

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan dimana penelitian ini membutuhkan data tentang keadaan Madrasah Tsanawiyah NU 01 Banyuputih. Penggunaan model penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian sosial yang meneliti perilaku-perilaku sosial di dalam masyarakat (sekolah) mengalami kesulitan dalam menentukan besaran dan spektrum perilaku manusia itu sendiri sebagai objek penelitian. Akan tetapi perilaku sosial memiliki regularitas (keberaturan) yang dapat diukur dan dibatasi pada jenis-jenis tertentu yang dapat membedakannya dengan jenis perilaku sosial lainnya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan ilmiah.<sup>2</sup>

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pra research terdahulu untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam madrasah tersebut. Setelah pra reseach dilanjutkan dengan melakukan observasi di lapangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini adalah MTs NU 01 Banyuputih yang terletak di Desa Bulu kecamatan Banyuputih kabupaten Batang. Dipilihnya tempat ini adalah sebagai kontribusi sumbangan pemikiran kepada lembaga pendidikan yang ada di lingkungan tempat tinggal penulis.

---

<sup>1</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, ekonomi dan kajian publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, hlm.33

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 96

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajar 2012/2013 yaitu pada 1 Januari 2013 sampai 28 Februari 2013.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.<sup>3</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, akan tetapi apabila subyeknya besar (berjumlah 100 atau lebih) maka cukup diambil 10-15% atau 20-25%.<sup>5</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs NU 01 Banyuputih yang berjumlah 317siswa, sedangkan sampelnya adalah 10% persen dari 317 yaitu 32. Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik random sampling. Teknik ini dipakai karena sifat populasi yang begitu homogen. Yakni mereka adalah semua siswa yang berada dalam satu lingkup lingkungan sekolah. Keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian, dalam rancangan ini tidak terdapat diskriminasi unit populasi yang satu dengan yang lainnya.

Random sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan mencampur atau mengacak subjek-subyek dalam penelitian sehingga semua subyek dianggap sama dan memiliki hak yang sama pula untuk memperoleh kesempatan (*chance*) untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti tidak membedakan atau mengistemewakan salah satu atau sekelompok populasi untuk dijadikan sampel.

---

<sup>3</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, ekonomi dan kajian publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, hlm. 99

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 109

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, hlm. 112

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, hlm. 111

## **D. Variabel dan Indikator penelitian**

### 1. Variabel dan Indikator

#### a. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>7</sup>

Variabel dari penelitian ini ada 2 macam yaitu: Prestasi belajar kognitif akidah akhlak peserta didik MTs NU 01 Banyuputih (variabel x), dan tingkat penyimpangan perilaku peserta didik MTs NU 01 Banyuputih (variabel y).

#### b. Indikator

##### 1) Indikator variabel x (prestasi belajar akidah akhlak)

Indikator dari variabel x menggunakan nilai ulangan harian. Pada penelitian ini indikator yang akan di gunakan adalah nilai ulangan harian.

##### 2) Indikator variabel y (penyimpangan perilaku)

Dari gejala yang tampak pada perkembangan ini maka peneliti menganalogikan indikator dari penyimpangan perilaku sebagai berikut:

- a) Tidak memiliki tujuan hidup yang jelas.
- b) Tidak memahami tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan.
- c) Melanggar nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Menentang kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan norma.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, hlm. 99

<sup>8</sup> Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi remaja; perkembangan peserta didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 4

## E. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

### 1. Metode Angket/kuesioner

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>10</sup> Dalam hal ini angket diberikan sebanyak satu kali, pada saat peserta didik sedang dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui tindakan atau kegiatan yang dilakukan peserta didik.

Bentuk dari angket ini adalah menggunakan multiple choice yaitu bentuk pilihan dengan beberapa alternatif pilihan,<sup>11</sup> dalam hal ini ada 4 pilihan alternatif jawaban. Modelnya menggunakan kuesioner tertutup, maksudnya adalah jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada.

Kuesioner ini terdiri dari 35 item soal yang berhubungan dengan indikator penyimpangan perilaku peserta didik yang ditujukan kepada siswa MTs NU 01 Banyuputih Batang. Dari masing-masing soal ada beberapa alternatif jawaban di mana masing-masing jawaban mempunyai bobot nilai yang berbeda, yakni untuk pertanyaan negatif:

Untuk alternatif jawaban a adalah selalu, dengan bobot nilai = 3

Untuk alternatif jawaban b adalah sering, dengan bobot nilai = 2

Untuk alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan bobot nilai = 1

Untuk alternatif jawaban d adalah tidak pernah, dengan bobot nilai = 0

Sedangkan untuk pertanyaan positif yakni:

Untuk alternatif jawaban a adalah selalu, dengan bobot nilai = 0

---

<sup>9</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm. 123

<sup>10</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm. 123

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research. Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1983), hlm. 181

Untuk alternatif jawaban b adalah sering, dengan bobot nilai = 1

Untuk alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan bobot nilai = 2

Untuk alternatif jawaban d adalah tidak pernah, dengan bobot nilai = 3

Dengan kisi-kisi di bawah ini.

Variabel	Indikator	Positif	Negatif
Y	a. Tidak memiliki tujuan hidup	1, 9, 23, 26, 28, 31	2, 34
	b. Tidak memahami norma	4, 20,	3, 5, 24, 25, 27, 30
	c. Melanggar norma	7, 16, 18,	6, 8, 10, 11, 12, 17, 19, 21, 29
	d. Menentang norma	32	13, 14, 15, 22, 33, 35

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>12</sup>

Wawancara memiliki keunggulan karena dapat bertatap langsung dengan responden sehingga dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya. Adapun objek dari wawancara ini adalah dewan guru maupun kepala sekolah yang telah dipilih oleh pewawancara. Penulis bertindak sebagai pewawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi umum peserta didik, kondisi madrasah, serta sejarah berdirinya dan tujuan MTs NU 01 Banyuputih Batang.

---

<sup>12</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm, 126

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku peserta didik di lingkungan sekolah. Yakni pada saat peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar maupun pada waktu istirahat di kanti sekolah.

Observasi dilakukan sebanyak 5 kali, yang dimulai pada tanggal 4 Desember 2012- 4 Februari 2013. Observasi ini dilakukan seminggu dua kali.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang dengan mudah diamati secara langsung: keadaan umum sekolah, jumlah peserta didik MTs NU 01 Banyuputih Batang. Penggunaan metode dokumentasi ini juga untuk mengetahui hasil prestasi peserta didik yang berupa nilai hasil ujian harian.

Data dokumentasi ini dapat berupa daftar nilai ulangan harian, maupun berupa dokumen foto tentang kegiatan yang ada di sekolah. Dokumen ini diperoleh pada saat melakukan observasi di sekolah.

## **F. Analisis Data Penelitian**

### 1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini berupa pengumpulan dan penyajian data dilakukan dengan cara data dikumpulkan dan diorganisasikan dengan kriteria tertentu, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Ciri-ciri dan karakteristik data bisa diterangkan dalam bentuk:

- a. Central Tendensi, yakni mengukur titik tengah data, yang berupa Mean, Median atau Modus.

---

<sup>13</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm, 133

<sup>14</sup> M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm, 144

- b. Dispersion atau mengukur variasi data dari titik tengahnya, yang bisa berupa range, varians, standar deviasi dan lainnya.
  - c. Shape atau bentuk distribusi suatu data, yang bisa berupa kemencengan (skewness) data dan keruncingan (kurtosis) data.<sup>15</sup>
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis komparatif.

Dalam hal ini menggunakan product momnt:<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koevisien korelasi

$S_{xy}$  = kovarian variabel x dan y

$S_x$  = simpang baku variabel x

$S_y$  = simpang baku variabel y

Prosedur yang harus dilalui secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan (membuat) Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil atau Hipotesis nol ( $H_0$ ).

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) dirumuskan sebagai berikut: “Ada (atau: terdapat) korelasi positif (atau: korelasi negatif) yang signifikan (meyakinkan) antara variabel X dan variabel Y.”

---

<sup>15</sup> Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 33

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2001), hlm. 196.

Adapun rumusan Hipotesis Nihilnya ( $H_0$ ) adalah sebagai berikut: “Tidak ada (atau tidak terdapat) korelasi positif (atau korelasi negatif) yang signifikan (meyakinkan) antara variabel X dan variabel Y.”

- b. Menguji *kebenaran* atau *kesalahan* dari hipotesis yang telah diajukan di atas. (Maksudnya: manakah yang benar:  $H_a$  atautkah  $H_0$ ?, dengan jalan *memperbandingkan* besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi ( $r_0$ ) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *product moment* ( $r_t$ ), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-nya (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

df = *degrees of freedom*

N = *Number of Cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan (karena teknik analisis korelasi yang dibicarakan di sini adalah teknik analisis korelasional bivariat, maka *nr akan selalu = 2*, sebab variabel yang dikorelasikan hanya 2 buah).